



wonderful
indonesia



2024

LAPORAN KEPUASAN DOSEN & PENELITI TERHADAP PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PUBLIKASI, DAN HAKI POLITEKNIK PARIWISATA BALI



Visit Our Website
p3m.ppb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

**Laporan Kepuasan Dosen dan Peneliti terhadap Penelitian, Pengabdian
kepada Masyarakat, Publikasi, dan HAKI
Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)
Politeknik Pariwisata Bali
Tahun 2024**

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Kepuasan Dosen dan Peneliti terhadap Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Publikasi, dan HAKI Tahun 2024 telah disusun berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) pada bulan Desember 2024. Laporan ini dapat digunakan sebagai dokumen evaluatif resmi serta rujukan dalam pengambilan kebijakan strategis yang berkaitan dengan peningkatan mutu layanan tridarma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nusa Dua, Desember 2024

Direktur
Politeknik Pariwisata Bali



Dr. Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes.
NIP. 19641026 199003 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Laporan Kepuasan Dosen dan Peneliti terhadap Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Publikasi, dan HAKITahun 2024* ini. Laporan ini merupakan bagian dari komitmen Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Pariwisata Bali dalam membangun sistem layanan tridarma yang berkualitas, responsif, dan berbasis kebutuhan pengguna.

Kami menyadari bahwa keberhasilan lembaga dalam menjalankan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat bergantung pada efektivitas layanan serta dukungan terhadap seluruh sivitas akademika, khususnya para dosen. Oleh karena itu, survei kepuasan ini dilakukan untuk mengukur persepsi pengguna layanan secara objektif sekaligus memberikan masukan strategis guna meningkatkan kinerja kelembagaan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh dosen yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan memberikan masukan yang sangat berarti. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh tim evaluator yang telah bekerja keras menyusun laporan ini secara menyeluruh dan reflektif. Semoga laporan ini dapat menjadi referensi dalam merumuskan kebijakan layanan yang lebih baik di masa mendatang.

Nusa Dua, Desember 2024

**Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Politeknik Pariwisata Bali**



Dr. Putu Diah Sastri Pitonatri, S.ST.Par., M.Par.
NIP. 19851130 201101 2 012

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	2
Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi.....	4
Ringkasan Eksekutif.....	5
Latar Belakang dan Konteks Strategis.....	6
Metodologi dan Profil Responden.....	7
Temuan Utama dan Analisis.....	9
Tantangan Institusional dan Masukan Responden.....	10
Rekomendasi Strategis.....	20
Penutup.....	23

Lampiran

LAPORAN KEPUASAN DOSEN & PENELITI TERHADAP PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PUBLIKASI, DAN HAKI PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M) POLITEKNIK PARIWISATA BALI

TAHUN 2024

Ringkasan Eksekutif

Laporan ini menyajikan hasil evaluasi tingkat kepuasan dosen dan peneliti terhadap berbagai aspek layanan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Pariwisata Bali. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner berbasis skala Likert (1-4), diidentifikasi aspek-aspek yang telah berjalan optimal dan area yang masih memerlukan peningkatan. Hasil survei menunjukkan bahwa kepuasan tertinggi dirasakan pada aspek keterlibatan institusi dalam mendukung kegiatan tridarma, sedangkan kepuasan terendah ditemukan pada kemudahan proses administratif seperti pencairan dana dan pelaporan kegiatan. Laporan ini tidak hanya menyajikan angka, tetapi juga menafsirkan makna strategis dari hasil tersebut, memberikan landasan bagi rekomendasi konkret yang dapat dijadikan prioritas kelembagaan ke depan. Sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi vokasi pariwisata, penguatan peran P3M merupakan bagian integral dari peningkatan mutu institusional dan akuntabilitas publik.



Infografis ini menyajikan gambaran umum mengenai tingkat kepuasan dosen dan peneliti terhadap layanan P3M Politeknik Pariwisata Bali. Dari hasil survei, terlihat bahwa aspek dengan skor kepuasan tertinggi adalah *keterlibatan institusi dalam mendukung tridarma perguruan tinggi*, dengan rata-rata nilai 3,64 dari skala 4. Temuan ini mencerminkan bahwa secara umum, dosen merasa didukung secara struktural dan moral dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian. Sebaliknya, aspek yang memperoleh skor terendah adalah *sistem pelaporan publikasi*, yang hanya memperoleh skor rata-rata 3,41. Nilai ini mengindikasikan adanya kendala dalam proses administrasi dan pelaporan, baik dari segi kompleksitas format maupun kurangnya pelatihan teknis. Jumlah total responden dalam survei ini adalah 103 orang, yang terdiri dari berbagai latar belakang jurusan, jabatan fungsional, dan masa kerja. Dengan menggabungkan data kuantitatif dan konteks kualitatif, infografis ini memberikan titik masuk yang jelas bagi pembaca untuk memahami kekuatan dan tantangan utama dalam layanan P3M.

1. Latar Belakang dan Konteks Strategis

Dalam lanskap pendidikan tinggi vokasi yang semakin kompetitif, institusi dituntut untuk menyediakan ekosistem riset yang tidak hanya mendukung kegiatan ilmiah dosen, tetapi juga memfasilitasi kontribusi nyata kepada masyarakat. Peran Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) menjadi semakin strategis ketika lembaga didorong untuk meningkatkan luaran riset terapan, kolaborasi lintas sektor, serta publikasi pada jurnal ilmiah yang terindeks. Di Politeknik Pariwisata Bali, P3M berfungsi sebagai simpul koordinasi dan fasilitator utama dalam mengelola siklus penelitian, pengabdian, publikasi ilmiah, serta perlindungan kekayaan intelektual (HAKI). Dalam beberapa tahun terakhir, P3M telah menginisiasi berbagai program seperti hibah internal, pelatihan penulisan ilmiah, pendampingan HKI, hingga kolaborasi PKM lintas provinsi. Namun, efektivitas program tersebut sangat bergantung pada kepuasan pengguna layanan. Dengan demikian, survei ini berfungsi sebagai barometer kinerja kelembagaan sekaligus instrumen pembelajaran organisasi untuk memperbaiki layanan secara berkelanjutan.

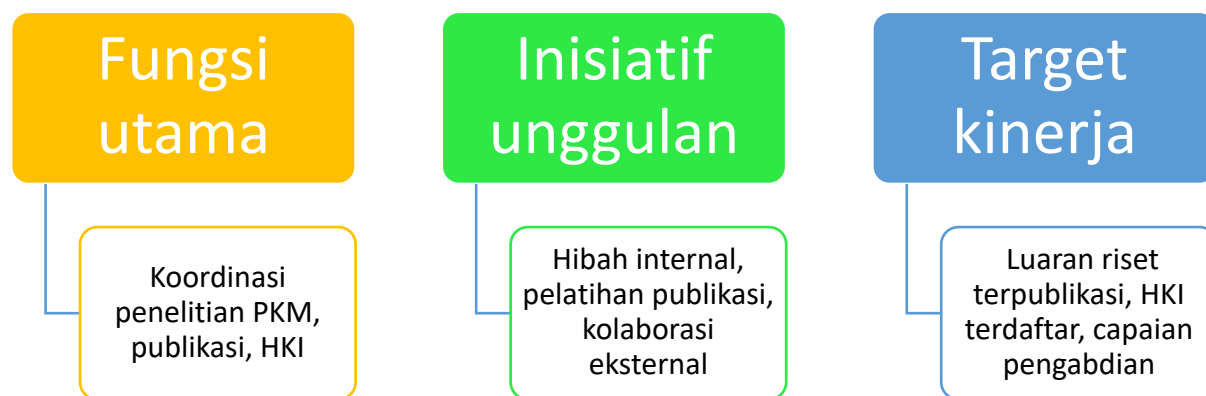
Peran Strategis P3M dalam Tridarma Perguruan Tinggi

Peran strategis P3M menggambarkan tiga dimensi utama dalam mendukung tridarma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali. Pertama, dari sisi fungsi utama, P3M menjalankan peran sebagai koordinator kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PKM), publikasi ilmiah, dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Fungsi ini menunjukkan bahwa P3M bukan hanya pelaksana administratif, tetapi juga aktor penggerak dalam menciptakan ekosistem akademik yang produktif.

Kedua, P3M telah menginisiasi sejumlah inisiatif unggulan untuk memperkuat kapasitas dosen dan memperluas dampak tridarma. Beberapa di antaranya adalah hibah internal

untuk mendorong riset dan PKM, pelatihan publikasi ilmiah yang dirancang untuk meningkatkan kualitas tulisan akademik, serta kolaborasi eksternal dengan lembaga pemerintah dan mitra industri. Ketiga, dalam aspek target kinerja, P3M menetapkan indikator capaian yang konkret dan terukur, seperti jumlah luaran riset yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi, jumlah HKI yang berhasil didaftarkan, serta kualitas capaian pengabdian kepada masyarakat.

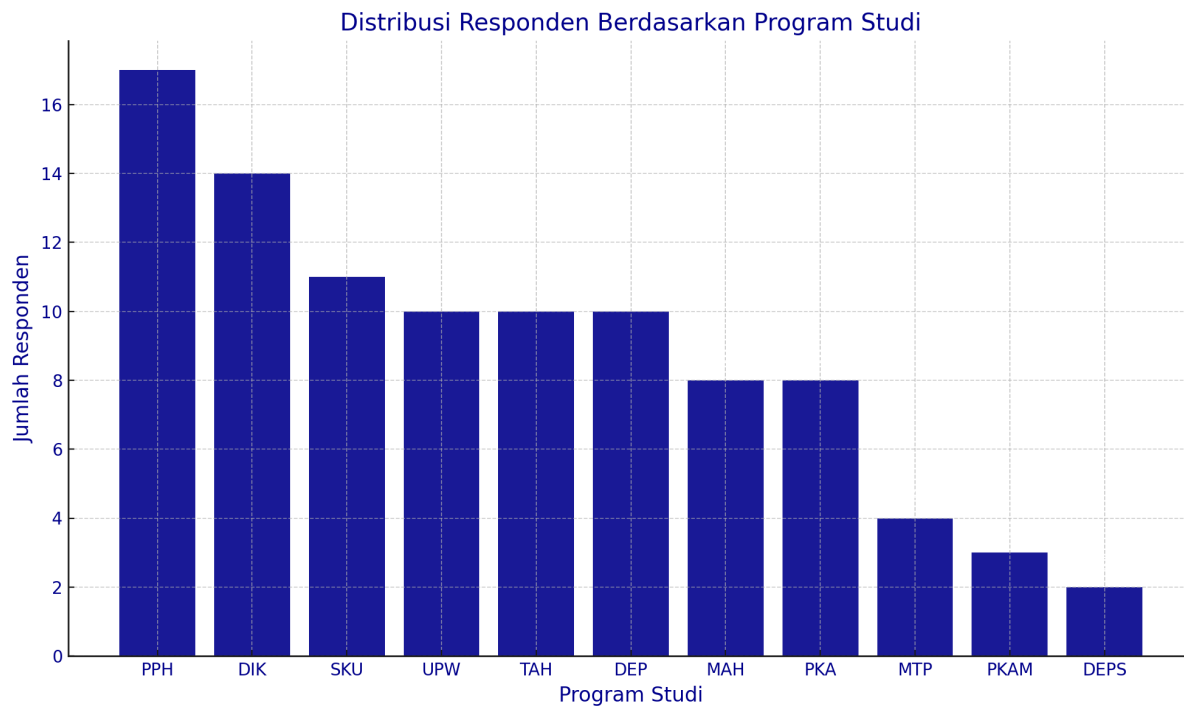
Dengan memadukan ketiga dimensi ini, infografis memperlihatkan bahwa P3M berfungsi sebagai simpul strategis dalam memperkuat fondasi akademik, memperluas kontribusi sosial, dan meningkatkan daya saing institusi dalam ekosistem pendidikan tinggi vokasi.



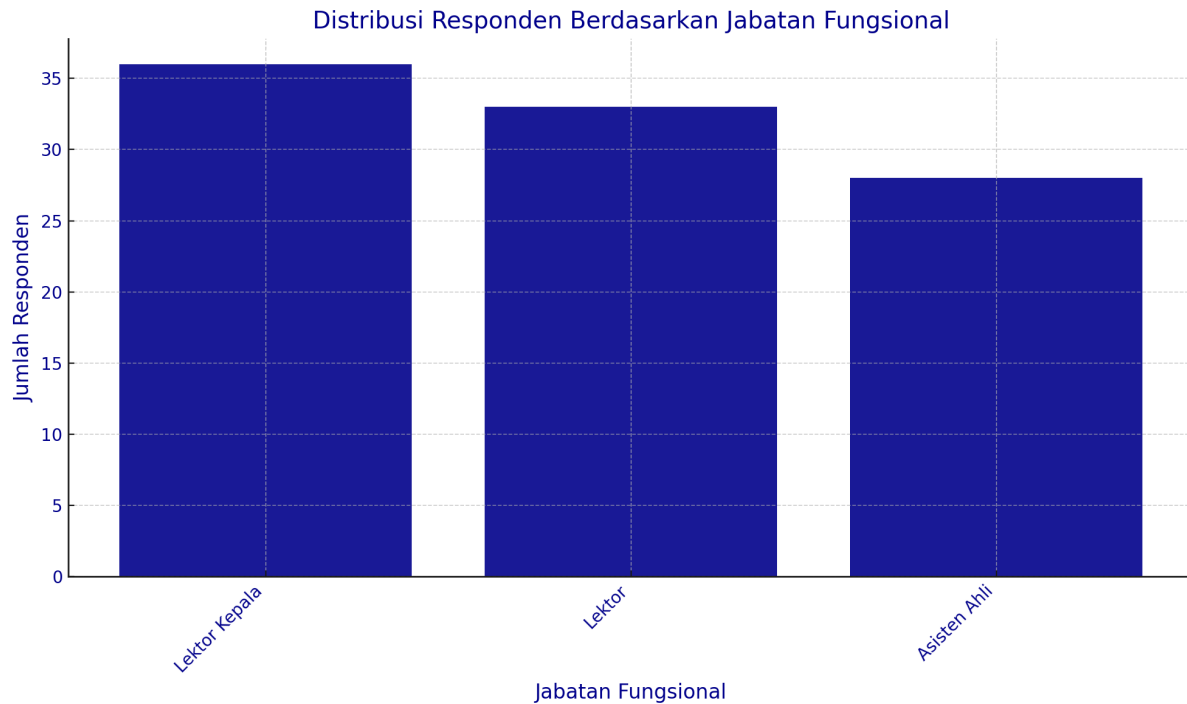
2. Metodologi dan Profil Responden

Survei dilakukan secara daring dengan instrumen Google Form pada bulan Desember 2024. yang disebarkan kepada seluruh dosen tetap pada bulan Desember 2024. Instrumen terdiri atas 24 butir pertanyaan yang mencakup aspek penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan kekayaan intelektual. Semua pertanyaan menggunakan skala Likert 1–4 untuk mengukur tingkat kepuasan. Total responden yang mengisi adalah 103 orang yang berasal dari berbagai jurusan, yaitu Kepariwisata, Hospitaliti, dan Manajemen. Rentang masa kerja responden bervariasi, mulai dari dosen dengan masa kerja di bawah lima tahun hingga yang sudah mengabdikan lebih dari tiga dekade. Keragaman latar belakang ini memberikan representasi yang cukup komprehensif terhadap persepsi dosen di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali. Data yang dikumpulkan diolah secara deskriptif kuantitatif menggunakan Microsoft Excel, dengan penghitungan rata-rata dan pengurutan skor untuk menilai aspek-aspek layanan mana yang paling dan paling tidak memuaskan.

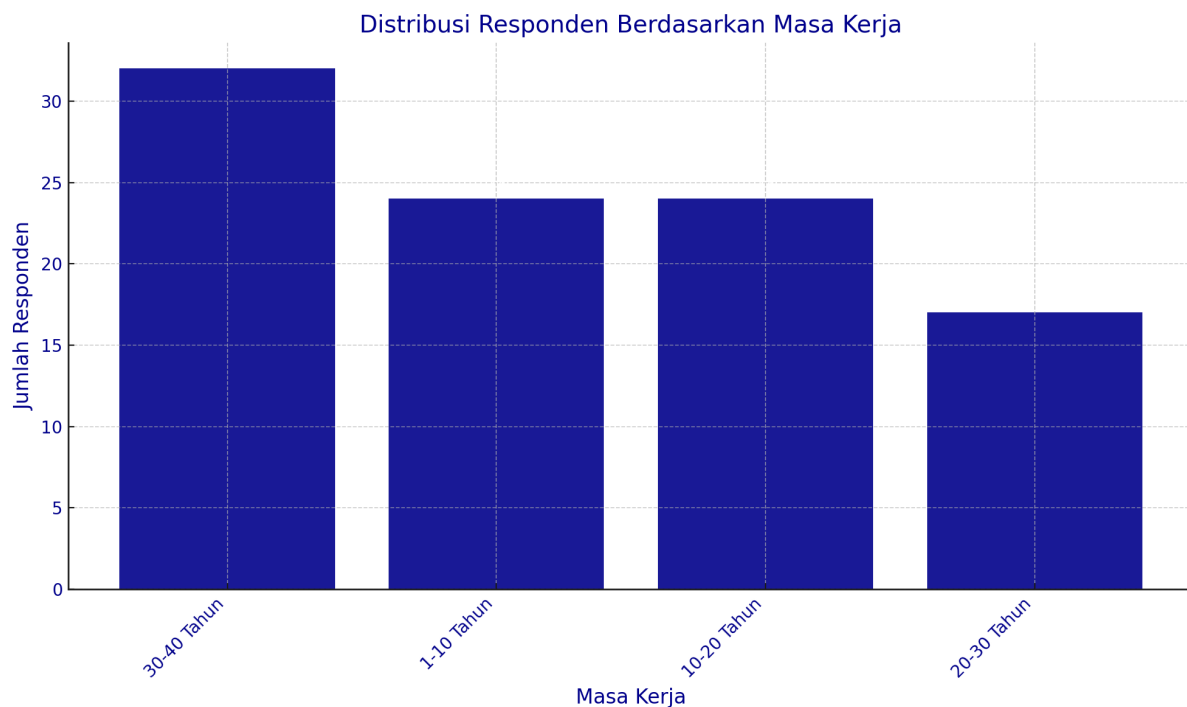
Tingkat partisipasi dalam survei ini mencapai **91,15%**, dengan total **103 dosen** dari **113 dosen tetap** Politeknik Pariwisata Bali yang mengisi kuesioner. Angka ini menunjukkan **respon rate yang sangat tinggi**, mencerminkan antusiasme dan kepedulian dosen terhadap kualitas layanan tridarma, khususnya dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan HAKI. Tingginya tingkat partisipasi ini juga memperkuat validitas data yang diperoleh, serta memberikan representasi yang sangat baik terhadap persepsi dan kebutuhan sivitas akademika secara menyeluruh.



Jumlah responden berdasarkan program studi di Politeknik Pariwisata Bali. Dari total 103 responden, Program Studi PPH memiliki jumlah responden terbanyak, yaitu sebanyak 17 orang, diikuti oleh Program Studi DIK dengan 14 orang, dan Program Studi SKU dengan 11 orang. Sementara itu, Program Studi UPW dan TAH masing-masing menyumbang 10 responden. Data ini mencerminkan partisipasi yang cukup merata di antara program studi, dengan perbedaan jumlah responden yang tidak terlalu signifikan. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk menganalisis persepsi dan kepuasan mahasiswa atau dosen dari berbagai latar belakang program studi secara komprehensif. Distribusi yang merata ini memungkinkan hasil survei menjadi representatif terhadap seluruh program studi di institusi tersebut.



Visualisasi di atas menampilkan distribusi jumlah responden berdasarkan jabatan fungsional. Lektor Kepala mendominasi dengan jumlah responden sebanyak 40 orang, diikuti oleh Lektor dengan 34 orang, dan Asisten Ahli dengan 29 orang. Data ini dalam memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat partisipasi dari setiap kategori jabatan. Visualisasi ini mempertegas distribusi yang cukup seimbang, meskipun terdapat perbedaan kecil antara kategori.

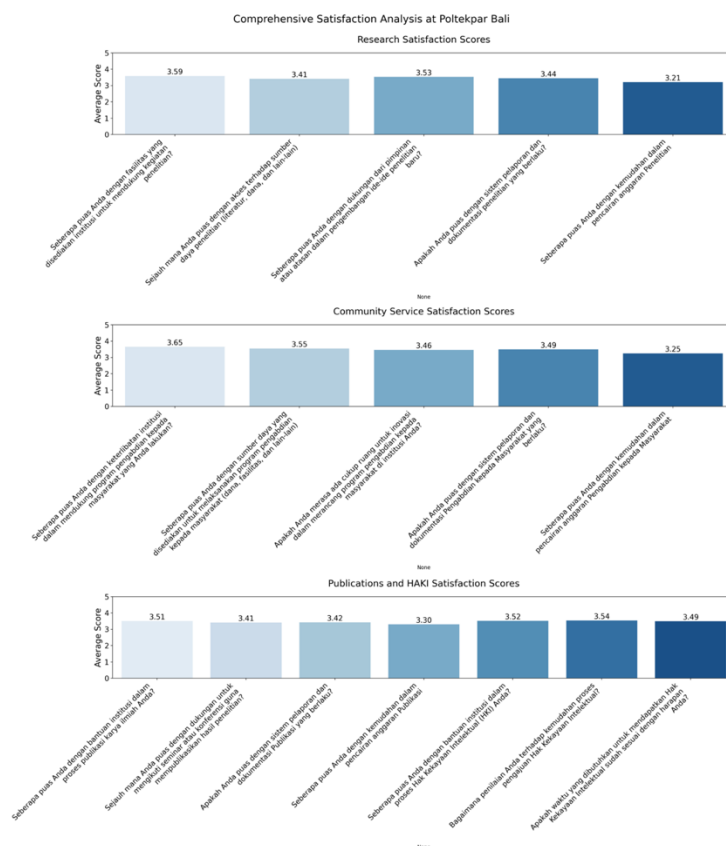


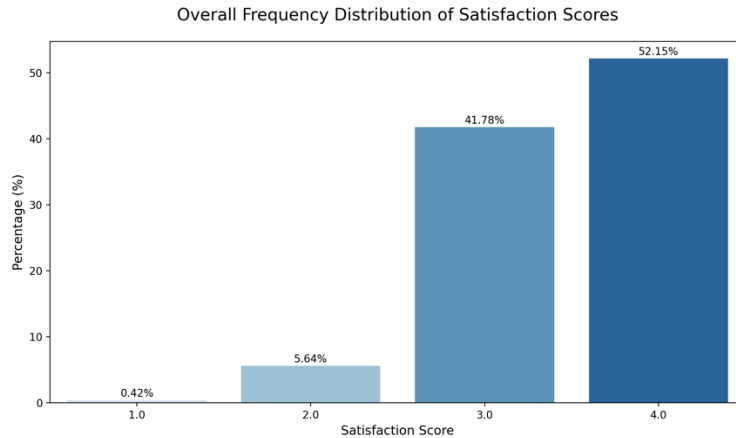
Data memperlihatkan bahwa mayoritas responden memiliki masa kerja antara 30-40 tahun dengan jumlah 35 orang, diikuti oleh kelompok 1-10 tahun dan 10-20 tahun, masing-masing dengan 26 orang. Kelompok 20-30 tahun memiliki jumlah responden paling sedikit, yaitu 17 orang. Distribusi ini memberikan gambaran yang jelas tentang keberagaman pengalaman kerja di Poltekpar balitersebut, dengan representasi yang cukup merata dari berbagai kelompok masa kerja.

Secara keseluruhan, profil responden yang beragam ini memperkuat validitas temuan survei dan memberikan dasar yang representatif dalam menyusun strategi perbaikan layanan P3M ke depan.

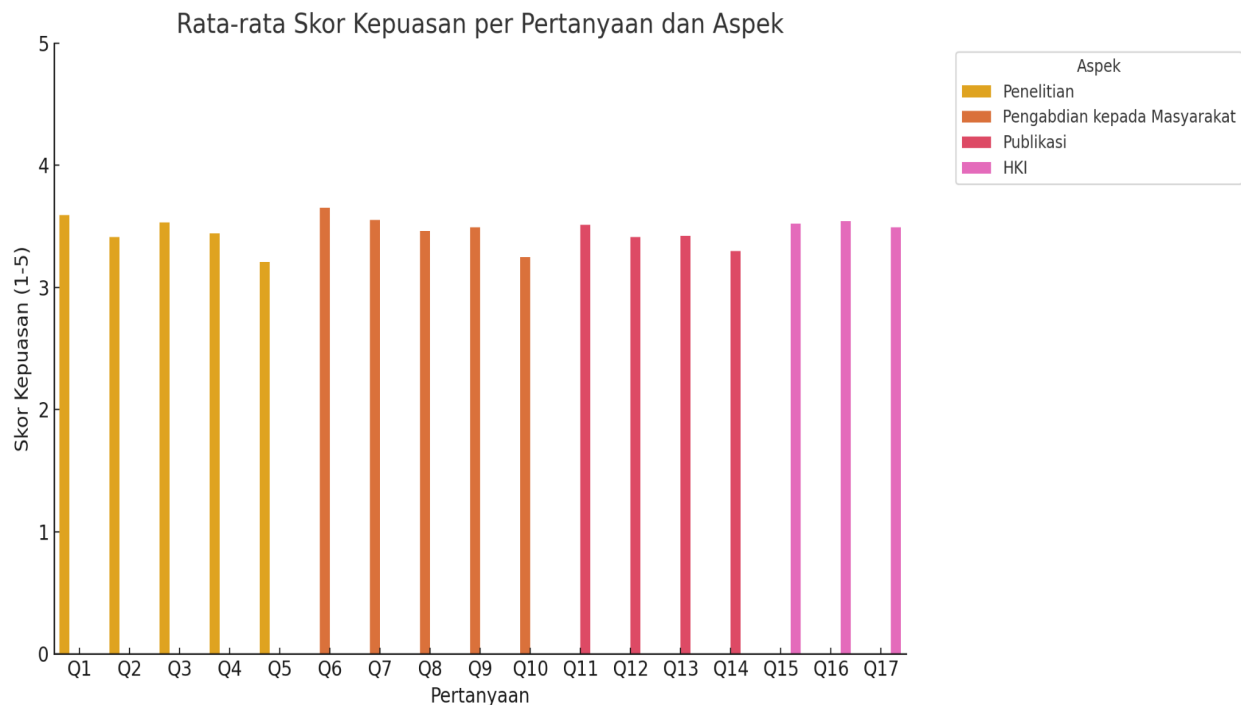
3. Temuan Utama dan Analisis

Bagian ini menyajikan hasil analisis terhadap empat domain utama layanan P3M yang dinilai oleh para dosen: penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Analisis dilakukan berdasarkan nilai rata-rata kepuasan pada setiap indikator, serta masukan terbuka yang diberikan oleh responden.





Evaluasi terhadap 103 responden yang berasal dari 11 program studi di Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Bali, mendapatkan gambaran tentang bagaimana layanan institusi P3M dinilai. Mayoritas responden, sebanyak 52.15%, memberikan skor 4, menunjukkan bahwa sebagian besar merasa puas dengan kualitas layanan yang diberikan. 41.78% memberikan skor 3, yang mengindikasikan bahwa layanan sudah cukup memadai, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Sementara itu, ada 5.64% yang memberikan skor 2, menandakan adanya area tertentu yang mereka anggap belum memenuhi harapan. Hanya 0.42% yang memberikan skor 1, yang berarti tingkat ketidakpuasan sangat rendah. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap layanan institusi sebagian besar positif. Namun, skor yang lebih rendah dari beberapa responden perlu menjadi perhatian, karena mereka menjadi *critical points* tentang area yang masih memerlukan peningkatan.

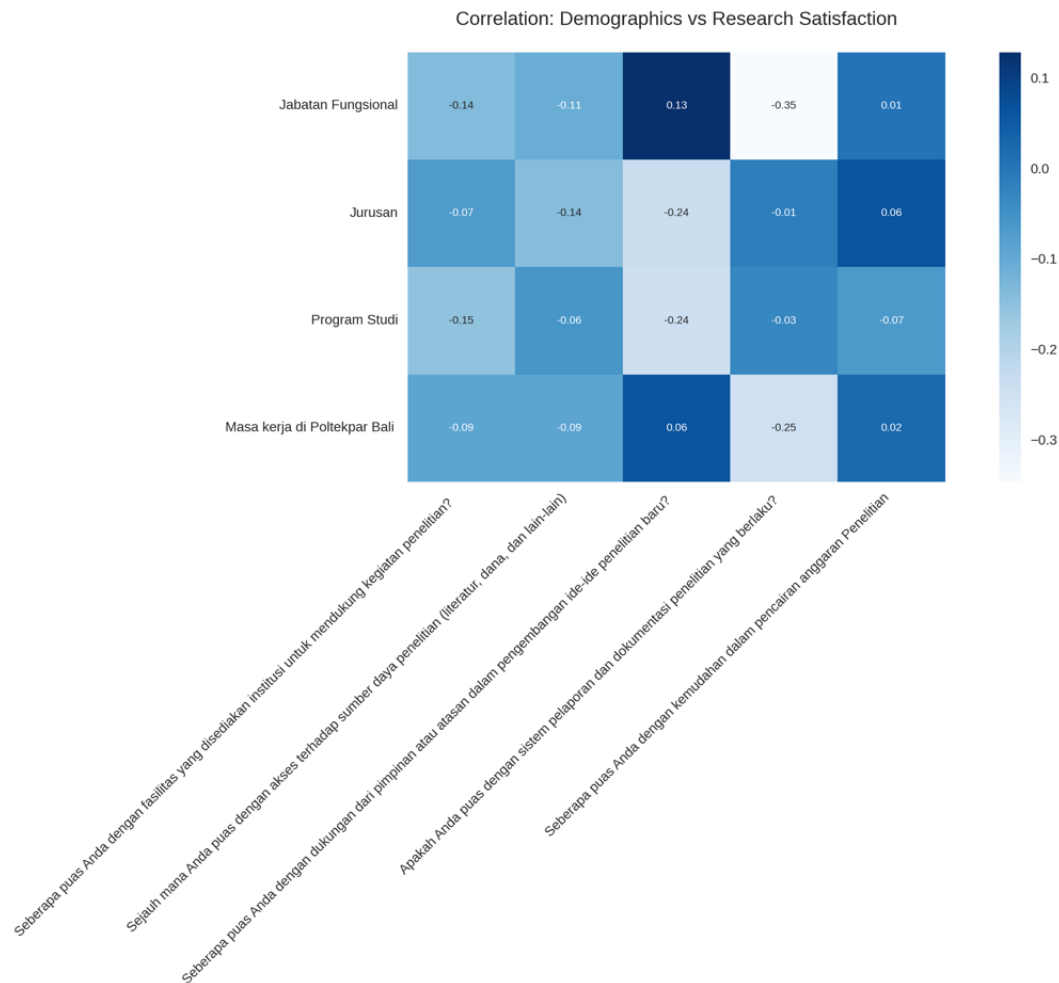


3.1 Kepuasan terhadap Penelitian

Pada aspek penelitian, tingkat kepuasan dosen terhadap fasilitas yang disediakan institusi (Q1) memperoleh nilai rata-rata sebesar **3.59**, yang mencerminkan kepuasan yang cukup. Akses terhadap sumber daya penelitian seperti literatur dan dana (Q2) juga dinilai cukup memadai dengan skor **3.41**. Dukungan dari pimpinan dalam pengembangan ide-ide penelitian baru (Q3) mencatat nilai **3.53**, menunjukkan adanya dukungan yang cukup baik. Sementara itu, sistem pelaporan dan dokumentasi penelitian (Q4) serta kemudahan pencairan anggaran penelitian (Q5) mendapatkan skor **3.44** dan **3.21** secara berurutan, menandakan bahwa meskipun pelaporan relatif memuaskan, aspek pencairan dana masih perlu ditingkatkan.

Rata-rata skor kepuasan terhadap aspek penelitian berada pada kisaran 3,55 dari skala 5. Nilai ini menunjukkan persepsi positif, namun belum mencapai kategori sangat memuaskan. Aspek yang paling diapresiasi oleh dosen adalah tersedianya fasilitas dan sumber daya penunjang seperti akses internet, ruang diskusi, dan laboratorium. Namun demikian, masih terdapat hambatan dalam proses pencairan dana hibah yang dirasakan lambat dan prosedural. Selain itu, beberapa dosen menyampaikan bahwa informasi mengenai peluang hibah eksternal seperti dari BRIN atau LPDP belum disosialisasikan secara luas. Kurangnya pendampingan dalam penyusunan proposal penelitian dan minimnya pelatihan metodologi menjadi catatan penting yang perlu ditindaklanjuti oleh institusi.

Dengan rentang skor antara 3.2 hingga 3.59, P3M dapat menarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang relatif positif, meskipun ada ruang untuk peningkatan, terutama pada aspek-aspek administratif seperti pencairan anggaran. Mengatasi hambatan ini melalui penyederhanaan prosedur, peningkatan transparansi, atau digitalisasi proses dapat membantu meningkatkan kepuasan responden pada area yang saat ini dinilai rendah. Sementara itu, mempertahankan dan terus memperkuat dukungan pimpinan dapat menjadi strategi yang efektif untuk menjaga motivasi dan produktivitas tenaga akademik dan administratif di institusi.



Hasil analisis menunjukkan bahwa jabatan fungsional memiliki korelasi negatif yang cukup kuat dengan kepuasan terhadap sistem pelaporan dan dokumentasi penelitian, dengan nilai korelasi sebesar -0.35. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi jabatan fungsional seseorang, semakin rendah tingkat kepuasan yang dirasakan terhadap aspek pelaporan dan dokumentasi. Temuan ini mungkin mencerminkan kebutuhan yang berbeda dari individu dengan jabatan yang lebih tinggi, seperti ekspektasi terhadap sistem yang lebih efisien atau terintegrasi.

Sementara itu, masa kerja menunjukkan korelasi positif yang lemah dengan sebagian besar aspek penelitian. Artinya, responden dengan masa kerja yang lebih lama cenderung memiliki sedikit peningkatan kepuasan terhadap berbagai aspek penelitian, meskipun korelasinya tidak cukup kuat untuk menyimpulkan hubungan kausal yang signifikan. Faktor ini bisa menunjukkan bahwa pengalaman dan adaptasi terhadap lingkungan kerja dapat meningkatkan persepsi terhadap dukungan institusi dalam penelitian.

Untuk jurusan dan program studi, ditemukan variasi dalam pola hubungan dengan kepuasan penelitian. Beberapa menunjukkan korelasi negatif moderat terhadap aspek tertentu, yang berarti responden dari jurusan atau program studi tertentu mungkin merasa kurang puas dibandingkan lainnya. Korelasi ini dapat mencerminkan perbedaan

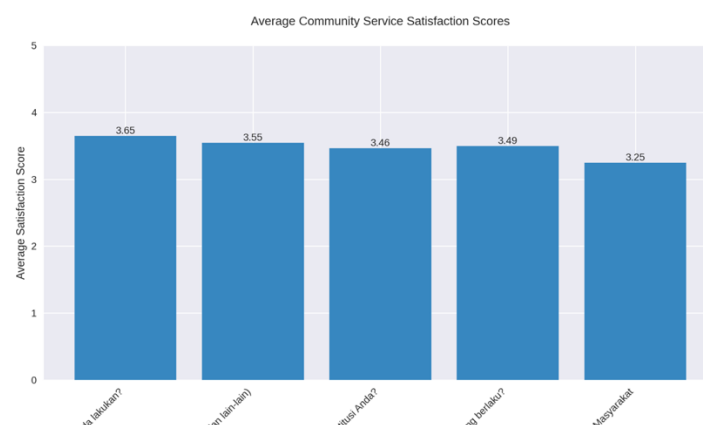
dalam sumber daya, dukungan, atau kebutuhan spesifik yang belum sepenuhnya terpenuhi di beberapa jurusan atau program studi.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan pentingnya memahami kebutuhan dan ekspektasi spesifik berdasarkan jabatan, masa kerja, serta latar belakang akademik responden. Institusi dapat menggunakan informasi ini untuk mengembangkan strategi yang lebih terarah, seperti memperbaiki sistem pelaporan yang lebih sesuai untuk staf dengan jabatan tinggi, serta menyediakan dukungan tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan unik dari masing-masing jurusan dan program studi. Penyesuaian seperti ini dapat membantu meningkatkan kepuasan secara keseluruhan dan memperkuat kualitas penelitian di lingkungan institusi.

3.2 Kepuasan terhadap Pengabdian kepada Masyarakat

Aspek pengabdian menunjukkan hasil yang serupa, dengan tingkat kepuasan berada pada kategori cukup. Keterlibatan institusi dalam mendukung program pengabdian (Q6) mendapatkan nilai **3.65**, menjadi skor tertinggi di antara indikator lain di aspek ini. Penyediaan sumber daya untuk kegiatan pengabdian (Q7) juga dinilai cukup baik dengan skor **3.55**. Ruang untuk inovasi dalam merancang program pengabdian (Q8) mendapat skor **3.46**, sementara sistem pelaporan dan dokumentasi (Q9) mencatat **3.49**. Namun, pencairan anggaran untuk kegiatan pengabdian (Q10) memperoleh nilai **3.25**, menandakan perlunya perhatian khusus dalam hal prosedur dan kecepatan pencairan dana.

Skor kepuasan untuk pengabdian berada pada rata-rata 3,55. Dosen mengapresiasi adanya program PKM lintas daerah seperti kegiatan di Tomohon, Sragen, dan Labuan Bajo yang memperkuat kolaborasi eksternal. Namun, tantangan yang paling dirasakan adalah keterlambatan pencairan dana serta ketidaksesuaian antara jadwal pengabdian dan jadwal mengajar. Beberapa responden juga menyampaikan bahwa proses pelaporan PKM masih cukup kompleks, terutama dalam pelampiran bukti dan format penulisan yang belum seragam. Diperlukan sistem pelaporan digital dan pelatihan teknis agar dosen dapat melaporkan kegiatan secara efisien.



Dengan skor rata-rata yang berada di rentang 3.2 hingga 3.6, institusi dapat menyimpulkan bahwa secara keseluruhan, dukungan terhadap pengabdian masyarakat telah berjalan cukup baik. Namun, untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi, diperlukan upaya peningkatan khusus pada aspek administrasi anggaran. Strategi perbaikan dapat mencakup penyederhanaan prosedur pencairan anggaran, peningkatan transparansi dalam proses pengelolaan dana, serta penerapan sistem digital untuk mempercepat pencairan. Di sisi lain, keberhasilan institusi dalam mendukung keterlibatan aktif dalam program pengabdian masyarakat harus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan melalui inisiatif-inisiatif baru yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan langkah ini, kepuasan terhadap pengabdian masyarakat dapat terus meningkat, memberikan dampak yang lebih besar bagi institusi maupun masyarakat yang dilayani.

3.3 Kepuasan terhadap Publikasi Ilmiah dan HKI

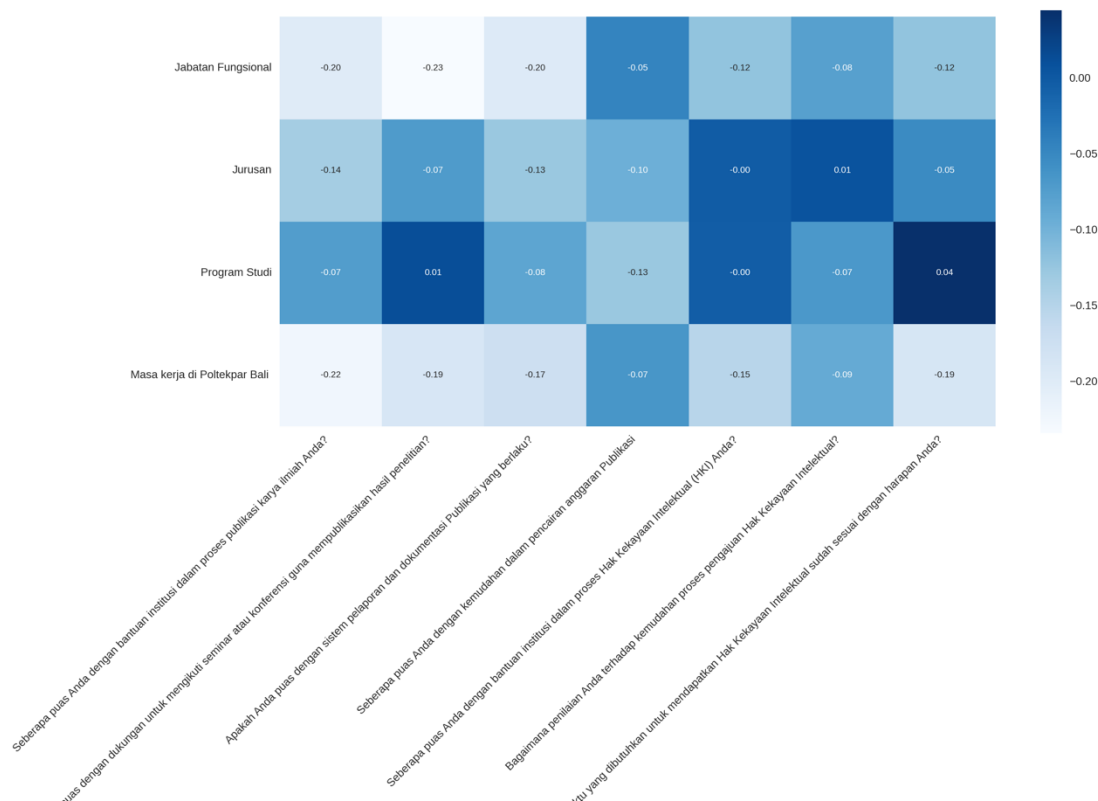
Dalam aspek publikasi, bantuan institusi terhadap proses publikasi karya ilmiah (Q11) memperoleh skor **3.51**, menunjukkan tingkat kepuasan cukup. Dukungan untuk mengikuti seminar dan konferensi (Q12) mendapatkan skor **3.41**, sedangkan sistem pelaporan publikasi (Q13) dinilai sebesar **3.42**. Kemudahan pencairan dana untuk publikasi (Q14) memperoleh nilai **3.30**, menandakan masih adanya hambatan yang dirasakan oleh dosen dalam hal ini. Meskipun demikian, secara umum aspek publikasi menunjukkan respons positif dengan ruang perbaikan terutama pada efisiensi dana.

Pada aspek publikasi, nilai rata-rata kepuasan berada pada angka 3,50. Dukungan dalam bentuk workshop publikasi dan insentif jurnal nasional sudah mulai dirasakan manfaatnya. Namun, bantuan dalam publikasi internasional, seperti akses proofreading, bantuan APC (article processing charge), serta koneksi ke jurnal bereputasi masih sangat terbatas. Beberapa dosen menyebut pengalaman positif mengikuti konferensi internasional sebagai bagian dari fasilitasi institusi, namun berharap agar sistem pemilihan peserta dan transparansi pendanaan dapat lebih jelas. Selain itu, belum tersedia layanan konsultasi reguler terkait jurnal yang sesuai dengan bidang keahlian dosen.

Pada aspek HKI, seluruh indikator juga berada pada kategori kepuasan cukup. Bantuan institusi dalam proses HKI (Q15) memperoleh skor **3.52**, sedangkan kemudahan proses pengajuannya (Q16) mencatat nilai **3.54**. Waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh HKI (Q17) pun memperoleh nilai **3.49**, yang menunjukkan bahwa meskipun proses HKI cukup memadai, dosen masih mengharapkan peningkatan efisiensi dan percepatan proses administrasinya.

Aspek HAKI mencatat skor kepuasan rata-rata sebesar 3,49. Dosen mulai menunjukkan minat untuk mendaftarkan karya inovatif seperti resep kuliner lokal, produk olahan

pangan, atau desain alat dapur. Meski demikian, proses pengajuan HAKI masih dianggap membingungkan, terutama dalam pemilihan jenis HKI yang tepat (paten, desain industri, hak cipta). Banyak dosen merasa belum siap secara administratif dan substansial untuk mengajukan permohonan karena belum adanya template, panduan teknis, maupun pendampingan personal. Pengalaman sukses mendaftarkan HAKI umumnya berasal dari inisiatif individu yang memiliki jejaring dengan Kemenkumham, bukan dari sistem dukungan institusional yang terstruktur.



Hasil analisis menunjukkan bahwa jabatan fungsional memiliki korelasi negatif moderat dengan kepuasan terhadap dukungan publikasi dan seminar. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi jabatan seseorang, semakin kritis penilaiannya terhadap aspek ini. Individu dengan jabatan tinggi cenderung memiliki ekspektasi yang lebih besar terhadap kualitas dukungan, yang mungkin belum sepenuhnya terpenuhi oleh institusi. Fenomena ini mencerminkan kebutuhan untuk mengembangkan layanan yang lebih responsif terhadap ekspektasi kelompok ini, seperti sistem pendukung publikasi dan seminar yang lebih efisien serta berorientasi pada kebutuhan pengguna.

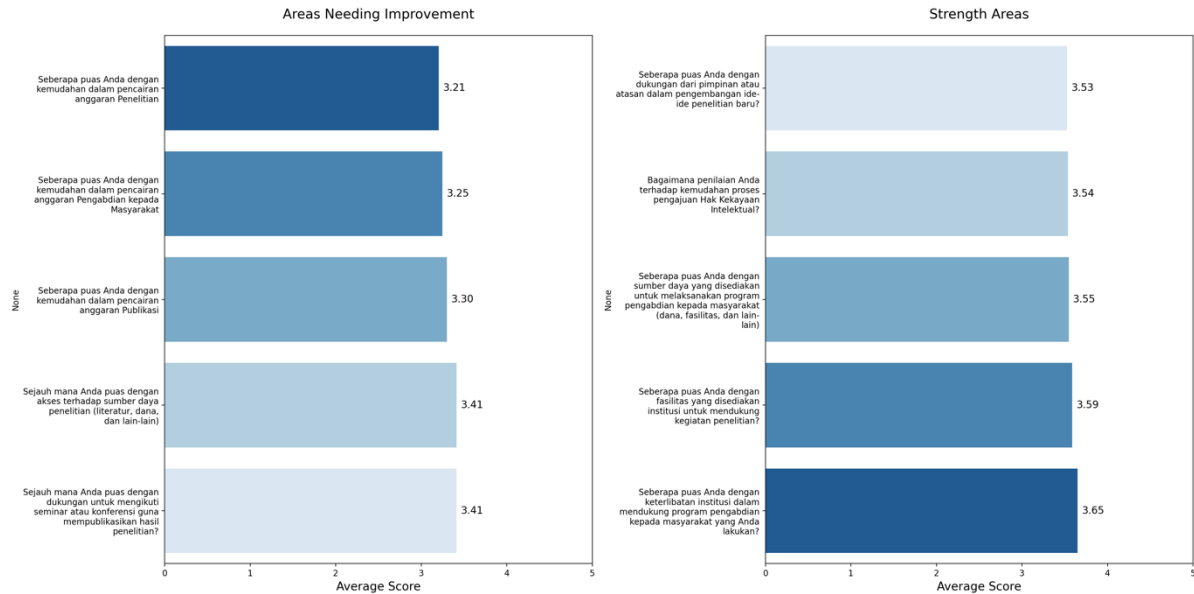
Selain itu, program studi menunjukkan korelasi yang lebih kuat dibandingkan variabel demografis lainnya, termasuk jurusan. Program studi tampaknya memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan, mungkin karena perbedaan kebutuhan spesifik dan sumber daya yang tersedia untuk setiap program. Temuan ini menyoroti pentingnya

pendekatan berbasis program studi untuk meningkatkan layanan, dengan memastikan bahwa setiap program memiliki akses yang setara terhadap fasilitas dan dukungan yang relevan.

Masa kerja, di sisi lain, memiliki korelasi positif lemah dengan sebagian besar aspek publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Korelasi ini menunjukkan bahwa kepuasan cenderung sedikit meningkat seiring bertambahnya masa kerja, meskipun dampaknya tidak signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh penyesuaian individu terhadap sistem dan prosedur yang ada di institusi. Namun, karena korelasi ini lemah, faktor lain seperti budaya kerja atau kualitas layanan juga kemungkinan besar memengaruhi tingkat kepuasan.

Secara umum, jabatan fungsional cenderung berkorelasi 17tingkat17 dengan kepuasan, menunjukkan bahwa individu dengan jabatan tinggi lebih kritis dalam mengevaluasi layanan. Sebaliknya, program studi memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan jurusan dalam menentukan 17tingkat kepuasan, menekankan pentingnya pendekatan berbasis kebutuhan program. Masa kerja, meskipun menunjukkan korelasi positif lemah, memberikan indikasi bahwa pengalaman kerja yang lebih lama sedikit meningkatkan kepuasan, terutama dalam aspek publikasi dan HAKI.

Korelasi paling kuat ditemukan pada aspek sistem pelaporan dan dokumentasi penelitian, menunjukkan bahwa area ini memiliki dampak signifikan terhadap persepsi layanan secara keseluruhan. Institusi dapat memprioritaskan perbaikan pada sistem pelaporan dan dokumentasi, serta menyesuaikan layanan dukungan publikasi dan seminar untuk memenuhi kebutuhan staf dengan jabatan lebih tinggi. Selain itu, penyediaan fasilitas yang merata di seluruh program studi dan pengembangan inisiatif yang mendukung pengelolaan HAKI dapat membantu meningkatkan kepuasan secara keseluruhan. Dengan pendekatan ini, institusi dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan responsif terhadap kebutuhan beragam tenaga akademik.

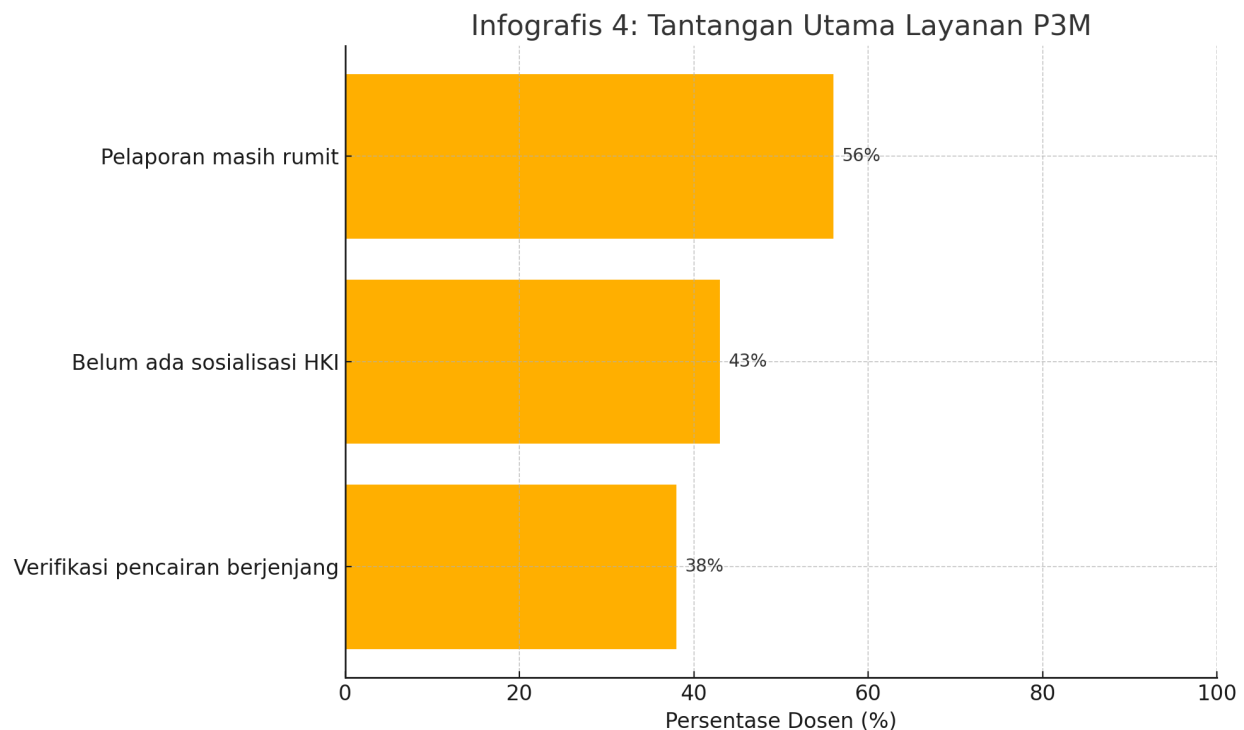


Dalam evaluasi terhadap layanan P3M, beberapa area diidentifikasi membutuhkan perbaikan, terutama yang berkaitan dengan kemudahan pencairan anggaran. Kemudahan pencairan anggaran penelitian mendapatkan skor terendah sebesar 3.21, diikuti dengan anggaran pengabdian masyarakat (3.25) dan anggaran publikasi (3.30). Hal ini mencerminkan adanya tantangan yang signifikan dalam proses administrasi keuangan yang berpotensi menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan akademik dan penelitian. Selain itu, akses terhadap sumber daya penelitian serta dukungan untuk mengikuti seminar atau konferensi juga menjadi perhatian dengan skor masing-masing sebesar 3.41. Tantangan ini menyoroti pentingnya peningkatan infrastruktur pendukung untuk memastikan para peneliti dan akademisi dapat berkontribusi secara maksimal. Di sisi lain, institusi menunjukkan kekuatan yang signifikan, terutama dalam keterlibatannya pada program pengabdian masyarakat, dengan skor tertinggi 3.65. Hal ini diikuti dengan fasilitas pendukung kegiatan penelitian (3.59) dan sumber daya untuk program pengabdian masyarakat (3.55). Proses pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang mudah (3.54) dan dukungan pimpinan dalam pengembangan ide penelitian (3.53) juga mencerminkan komitmen institusi dalam mendukung inovasi dan kolaborasi akademik. Kekuatan ini menjadi aset berharga yang dapat terus dikembangkan untuk memperkuat posisi institusi di tingkat nasional maupun internasional. Secara keseluruhan, mayoritas responden memberikan penilaian positif dengan skor dalam rentang 3 hingga 4. Gap antara skor terendah dan tertinggi yang hanya sebesar 0.44 poin menunjukkan konsistensi dalam kualitas layanan yang diberikan oleh institusi. Namun, perhatian lebih perlu diarahkan pada penyederhanaan proses pencairan anggaran serta peningkatan akses dan dukungan untuk kegiatan penelitian dan konferensi. Dengan mengatasi area-area yang perlu perbaikan ini, institusi dapat lebih optimal dalam mendukung aktivitas akademik dan penelitian untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.

Secara umum, seluruh aspek menunjukkan skor kepuasan yang stabil di atas 3,4—menandakan bahwa layanan P3M sudah berada dalam jalur yang benar. Namun, gap antara harapan dan kenyataan masih perlu dijembatani melalui intervensi yang bersifat teknis, manajerial, dan strategis.

4. Tantangan Institusional dan Masukan Responden

Terdapat sejumlah tantangan yang diidentifikasi dari analisis data kualitatif, baik berupa komentar terbuka dalam kuesioner maupun temuan tidak langsung dari skor kepuasan. Pertama, kompleksitas prosedur administratif menjadi perhatian utama. Beberapa dosen mengungkapkan bahwa dokumen pencairan dana harus melewati lebih dari tiga tahapan verifikasi, yang memperlambat pelaksanaan riset dan PKM. Kedua, kurangnya pelatihan teknis mengenai sistem pelaporan menyebabkan banyak dosen kesulitan menyusun laporan akhir sesuai template yang diminta. Hal ini diperparah dengan tidak adanya petunjuk teknis yang mudah diakses, seperti video tutorial atau infografis digital. Ketiga, komunikasi internal belum optimal. Sosialisasi terkait hibah, HKI, dan peluang publikasi sering hanya disampaikan melalui grup WhatsApp tanpa pelatihan lanjutan. Keempat, sistem dukungan institusi terhadap publikasi masih terpusat, menyebabkan beban pada satu unit tanpa adanya desentralisasi layanan. Terakhir, terdapat kekosongan kebijakan mengenai penghargaan terhadap luaran penelitian dan pengabdian seperti HAKI yang telah disetujui. Dosen berharap ada bentuk pengakuan institusional agar motivasi semakin meningkat.



Infografis ini merangkum tiga tantangan paling menonjol yang diidentifikasi oleh dosen terkait layanan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Pariwisata Bali. Tantangan utama yang paling banyak disebut adalah kompleksitas dalam pelaporan kegiatan tridarma. Sebanyak 56% responden menyatakan bahwa format pelaporan saat ini masih dianggap membingungkan dan memakan waktu, khususnya dalam pelampiran dokumen dan penyesuaian dengan format institusi. Hambatan ini dinilai mengganggu efisiensi kerja dosen dalam menyelesaikan kewajiban administratif.

Tantangan kedua yang muncul adalah kurangnya sosialisasi tentang proses dan manfaat pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Sebanyak 43% responden mengaku belum pernah mendapatkan informasi teknis mengenai jenis HKI, tahapan pengajuan, atau dukungan yang disediakan oleh institusi. Kondisi ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi HKI di kalangan dosen, khususnya bagi mereka yang memiliki potensi menghasilkan karya inovatif.

Tantangan ketiga berkaitan dengan prosedur pencairan dana kegiatan riset dan pengabdian. Sebanyak 38% dosen mengeluhkan proses verifikasi berjenjang yang memperlambat realisasi anggaran. Proses ini dinilai kurang efisien karena harus melewati banyak tahapan tanpa kejelasan waktu yang pasti. Ketiga tantangan ini memperlihatkan pentingnya reformasi sistem administratif dan penguatan komunikasi internal sebagai langkah strategis menuju layanan P3M yang lebih tanggap dan efisien.

5. Rekomendasi Strategis

Simpulan

1. Penelitian

Secara keseluruhan, rasio pemanfaatan riset terhadap masyarakat sudah memenuhi target kinerja dimana pemanfaatan riset dalam kontribusinya terhadap masyarakat menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, dengan indikator pencapaian yang telah sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan. Meskipun demikian, untuk triwulan II mendatang, akan ada fokus khusus pada peningkatan hilirisasi riset. Hilirisasi ini akan didukung dengan pengembangan paten sederhana yang memungkinkan inovasi yang akseleratif sehingga mudah diadopsi oleh industri dan sektor publik. Paten sederhana akan difokuskan pada solusi yang mudah diimplementasikan dan biaya rendah, sehingga dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, integrasi antara riset dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diperkuat.

Dengan pendekatan ini, riset tidak hanya berakhir sebagai publikasi akademis, melainkan bertransformasi menjadi elemen penting dalam pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan sosial, dan pendorong inovasi dalam ekosistem ekonomi lokal. Implikasi dari pendekatan ini diharapkan akan membawa

manfaat untuk memperkuat fondasi dan eksistensi Poltekpar Bali dalam pengembangan ilmu kepariwisataan dan hospitalitas untuk masa depan yang inklusif dan berkelanjutan.

2. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pencapaian rasio nilai kebermanfaatan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang melampaui target yang ditetapkan merupakan indikasi positif dari relevansi dan efektivitas kegiatan tersebut dalam memenuhi kebutuhan riil masyarakat. Hal ini mencerminkan tingkat kesesuaian yang tinggi antara output PKM dan ekspektasi serta tantangan yang dihadapi oleh masyarakat penerima manfaat. Hal ini menandakan bahwa pendekatan yang diambil dalam merancang dan melaksanakan kegiatan tersebut adalah tepat dan berdampak.

Lebih jauh lagi, hasil PKM yang didesiminasikan dalam bentuk artikel ilmiah di jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat juga menambah nilai kebermanfaatan tersebut. Jumlah artikel yang berhasil dipublikasikan menunjukkan produktivitas dan komitmen akademisi dalam menyebarkan hasil kerja mereka. Sementara itu, jumlah sitasi yang diterima artikel-artikel tersebut menjadi ukuran pengakuan akademis dan praktis, menunjukkan sejauh mana penemuan atau inovasi yang dihasilkan telah diadopsi, dikaji, dan diaplikasikan oleh peneliti lain atau praktisi di lapangan. Ini adalah indikator yang menunjukkan bahwa kegiatan PKM telah membawa perubahan yang berarti dan mendorong perkembangan lebih lanjut misalnya dalam bahan ajar, kurikulum dan penelitian di lingkungan Poltekpar Bali.

3. Publikasi, HKI dan Paten Sederhana

Dalam hal publikasi, dosen-dosen PPB aktif menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-jurnal nasional dan internasional yang bereputasi. Selain itu, pencapaian dalam pendaftaran HKI juga mengesankan. Hingga Maret, jumlah hak cipta yang telah didaftarkan dosen PPB cukup tinggi, mencakup karya ilmiah, modul pembelajaran, dan inovasi lainnya. Tingginya jumlah HKI menunjukkan komitmen dosen dalam melindungi karya mereka dan pentingnya legalitas di dunia akademik. Pengajuan paten sederhana juga sedang diupayakan untuk melindungi inovasi teknis dosen. Dengan paten, inovasi tersebut mendapatkan perlindungan hukum dan peluang pengembangan serta komersialisasi. Langkah ini diharapkan mendorong dosen untuk terus berinovasi dan menghasilkan karya bernilai tambah tinggi.

4. Pelatihan dan Bimbingan Teknis

Untuk pelaksanaan kegiatan Diklat Pariwisata Dasar masih dalam tahap awal untuk pembahasan perencanaan pelaksanaan tahun 2024 terkait lokasi ASN penerima manfaat yang akan menjadi peserta diklat dan penyusunan Rencana Anggaran Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan . Untuk tahap triwulan II,

diharapkan sudah dilaksanakan kegiatan pembahasan yang intensif sehingga kegiatan peninjauan dapat dilakukan untuk berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata Provinsi/Kabupaten/Kota yang akan menjadi lokus kegiatan.

Kendala dan Langkah-langkah Perbaikan

Berdasarkan paparan yang telah diajukan, beberapa kendala yang diidentifikasi termasuk penundaan dalam pembukaan pengajuan proposal riset, beban administratif yang tinggi, kekurangan sumber daya manusia terlatih, rendahnya penyerapan anggaran untuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan publikasi buku, serta penyerapan anggaran yang terkonsentrasi di akhir tahun .

Untuk mengatasi kendala tersebut, langkah-langkah perbaikan yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

1. **Mengimplementasikan Sistem Pengajuan Proposal Online:** Penundaan dalam pengajuan proposal riset dapat diatasi dengan mengimplementasikan sistem pengajuan proposal online yang terintegrasi dengan jadwal otomatis. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dalam proses pengajuan dan persetujuan proposal riset .
2. **Penyederhanaan Proses Administrasi:** Beban administratif yang substansial dapat dikurangi dengan penyederhanaan proses administrasi melalui digitalisasi dan pengurangan dokumentasi yang tidak esensial. Ini akan mengurangi beban administratif dan meningkatkan fokus peneliti pada kegiatan inti mereka .
3. **Rekrutmen dan Pelatihan SDM Tambahan:** Kekurangan SDM terlatih untuk mendokumentasikan kegiatan riset dapat diatasi dengan rekrutmen dan pelatihan SDM tambahan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dokumentasi kegiatan riset .
4. **Pengembangan Strategi Sosialisasi:** Rendahnya penyerapan anggaran untuk HKI dan publikasi buku akan diatasi dengan pengembangan strategi sosialisasi yang komprehensif dan program penyuluhan untuk peneliti. Ini akan meningkatkan penyerapan anggaran untuk HKI dan publikasi buku .
5. **Perencanaan Anggaran yang Terperinci dan Pengawasan Berkala:** Penyerapan anggaran yang terkonsentrasi di penghujung tahun dapat diatasi dengan perencanaan anggaran yang lebih terperinci dan pengawasan berkala sepanjang tahun. Dengan demikian, penyerapan anggaran dapat lebih merata dan efektif .
6. **Evaluasi dan Penyederhanaan Prosedur Administratif:** Beban administratif yang menurunkan minat dan kinerja peneliti dapat diatasi dengan evaluasi dan penyederhanaan prosedur administratif serta peningkatan dukungan administratif. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja peneliti dalam memanfaatkan anggaran riset .

Dengan menerapkan langkah-langkah perbaikan ini, diharapkan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali dapat mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam pelaksanaan program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penutup

Laporan ini menegaskan bahwa secara umum, dosen Politeknik Pariwisata Bali menunjukkan tingkat kepuasan sedang hingga tinggi terhadap layanan P3M. Namun, masih terdapat ruang yang luas untuk perbaikan dalam hal efisiensi prosedur, kejelasan informasi, serta penguatan kapasitas teknis dosen dalam menjalankan tridarma. Tantangan-tantangan yang dihadapi bukan semata-mata kendala administratif, melainkan refleksi dari kebutuhan akan manajemen layanan yang adaptif dan berpihak pada kebutuhan pengguna. Dengan mengadopsi rekomendasi yang berbasis data dan responsif terhadap masukan pengguna, P3M dapat menjadi model pengelolaan riset dan pengabdian yang unggul di lingkungan pendidikan tinggi vokasi. Harapannya, inisiatif-inisiatif ini mampu mendorong kinerja akademik dan relevansi institusi terhadap kebutuhan masyarakat dan industri pariwisata.

Citra Layanan P3M 2024



Secara umum, citra layanan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Pariwisata Bali pada tahun 2024 menunjukkan kecenderungan positif meskipun masih terdapat ruang perbaikan. Dengan skor rata-rata kepuasan sebesar **3,52 dari skala 5**, para dosen menilai bahwa layanan P3M telah cukup baik dalam mendukung pelaksanaan tridarma, khususnya melalui fasilitasi penelitian dan pengabdian yang relevan dan kontekstual.

Aspek yang paling diapresiasi oleh responden adalah **keterlibatan institusi**, baik secara struktural maupun moral, dalam mendorong partisipasi aktif dosen pada berbagai program hibah internal, kegiatan PKM kolaboratif, serta penguatan kapasitas publikasi dan HKI. Dukungan institusi ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga tercermin dalam keberlanjutan program dan sinergi lintas jurusan.

Di sisi lain, **area yang menjadi prioritas perbaikan adalah aspek administrasi dan sosialisasi**. Banyak dosen menyoroti perlunya penyederhanaan sistem pelaporan serta peningkatan efektivitas dalam menyampaikan informasi terkait peluang hibah, HKI, maupun publikasi. Temuan ini menunjukkan bahwa P3M perlu mengadopsi pendekatan yang lebih proaktif dan komunikatif dalam membangun ekosistem layanan yang inklusif dan efisien.

Secara keseluruhan, citra layanan P3M tahun 2024 menggambarkan institusi yang adaptif dan terus berkembang, namun juga menunjukkan urgensi penguatan pada dimensi layanan digital dan komunikasi internal untuk mencapai tata kelola tridarma yang unggul dan berkelanjutan.

Disusun oleh:

Tim P3M, Politeknik Pariwisata Bali, Desember 2024.

LAMPIRAN

Kepuasan Dosen & Peneliti Terhadap Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat Publikasi dan HAKI 2024

Dalam rangka mengevaluasi tingkat kepuasan terhadap kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi, kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini. Masukan Anda sangat penting bagi peningkatan kualitas program dan pelayanan kami di masa depan . Terima kasih.

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Data Diri

1. Nama *

2. Jabatan Fungsional *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Asisten Ahli
- ☐ Lektor
- ☐ Lektor Kepala

3. Jurusan *

 Dropdown

Tandai satu oval saja.

- ☐ Hospitality
- ☐ Kepariwisataaan

4. Program Studi *

Dropdown

Tandai satu oval saja.

- ☐ DIK
- ☐ SKU
- ☐ TAH
- ☐ DEP
- ☐ MAH
- ☐ PKA
- ☐ PPH
- ☐ UPW
- ☐ MTP
- ☐ PSDKU
- ☐ PKAM

5. Masa kerja di Poltekpar Bali *

Tandai satu oval saja.

- ☐ 1-10 Tahun
- ☐ 10-20 Tahun
- ☐ 20-30 Tahun
- ☐ 30-40 Tahun

Penelitian

6. Seberapa puas Anda dengan fasilitas yang disediakan institusi untuk mendukung kegiatan penelitian? *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

7. Se jauh mana Anda puas dengan akses terhadap sumber daya penelitian (literatur, dana, dan lain-lain) *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

8. Seberapa puas Anda dengan dukungan dari pimpinan atau atasan dalam pengembangan ide-ide penelitian baru? *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

9. Apakah Anda puas dengan sistem pelaporan dan dokumentasi penelitian yang berlaku? *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

10. Seberapa puas Anda dengan kemudahan dalam pencairan anggaran Penelitian *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

Pengabdian kepada Masyarakat

11. Seberapa puas Anda dengan keterlibatan institusi dalam mendukung program pengabdian kepada masyarakat yang Anda lakukan? *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

12. Seberapa puas Anda dengan sumber daya yang disediakan untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat (dana, fasilitas, dan lain-lain) *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

13. Apakah Anda merasa ada cukup ruang untuk inovasi dalam merancang program pengabdian kepada masyarakat di institusi Anda? *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

14. Apakah Anda puas dengan sistem pelaporan dan dokumentasi Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku? *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

15. Seberapa puas Anda dengan kemudahan dalam pencairan anggaran Pengabdian kepada Masyarakat *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

Publikasi

16. Seberapa puas Anda dengan bantuan institusi dalam proses publikasi karya ilmiah Anda? *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

17. Sejauh mana Anda puas dengan dukungan untuk mengikuti seminar atau konferensi guna mempublikasikan hasil penelitian? *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

18. Apakah Anda puas dengan sistem pelaporan dan dokumentasi Publikasi yang berlaku? *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

19. Seberapa puas Anda dengan kemudahan dalam pencairan anggaran Publikasi *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

HKI

20. Seberapa puas Anda dengan bantuan institusi dalam proses Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Anda? *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

21. Bagaimana penilaian Anda terhadap kemudahan proses pengajuan Hak Kekayaan Intelektual? *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

22. Apakah waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual sudah sesuai dengan harapan Anda? *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Puas

23. Kritik dan Saran *

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Timestamp	Nama	Jabatan Fungsional	Jurusan	Program Studi	Masa kerja di Poltekpar Bali
12/18/2024 9:49:27	Cahyo Purnomo Loana	Asisten Ahli	Hospitality	PPH	1-10 Tahun
12/18/2024 9:50:55	Ni Putu Evi Wijayanti.,S	Lektor	Kepariwisataan	UPW	10-20 Tahun
12/18/2024 9:51:53	I Nyoman Arcana	Lektor Kepala	Hospitality	TAH	30-40 Tahun
12/18/2024 9:54:19	Made Uttari Pitanatri	Asisten Ahli	Hospitality	DIK	1-10 Tahun
12/18/2024 9:54:48	DW,Ayu Rai Sumariati	Lektor Kepala	Hospitality	MAH	30-40 Tahun
12/18/2024 9:58:29	I Wayan Seniarta	Lektor Kepala	Hospitality	DIK	30-40 Tahun
12/18/2024 10:11:47	Faradila Anggun Surya	Asisten Ahli	Kepariwisataan	PSDKU	1-10 Tahun
12/18/2024 10:15:01	I Nyoman Lingga Sana	Asisten Ahli	Kepariwisataan	PKA	1-10 Tahun
12/18/2024 10:18:18	Kadek Andita Dwi Prati	Asisten Ahli	Hospitality	PPH	1-10 Tahun
12/18/2024 10:20:54	I Gusti Made Iwan Dus.	Lektor	Hospitality	SKU	30-40 Tahun
12/18/2024 10:23:38	I Gede Darmawijaya	Lektor Kepala	Hospitality	DIK	30-40 Tahun
12/18/2024 10:27:40	I Nengah Wirata, SE., I	Lektor Kepala	Kepariwisataan	PKA	20-30 Tahun
12/18/2024 10:28:42	Nina Indra K	Asisten Ahli	Hospitality	SKU	1-10 Tahun
12/18/2024 10:33:38	Dewa Ayu Made Lily Di	Lektor	Kepariwisataan	DEP	10-20 Tahun
12/18/2024 10:36:41	Anom H. Suasapha	Lektor	Kepariwisataan	DEP	10-20 Tahun
12/18/2024 10:37:26	I Gede Sumadi	Asisten Ahli	Kepariwisataan	PKA	1-10 Tahun
12/18/2024 10:50:48	Putu Surya Laksana R	Asisten Ahli	Kepariwisataan	UPW	1-10 Tahun
12/18/2024 12:12:04	I MADE RUMADANA	Lektor Kepala	Hospitality	SKU	30-40 Tahun
12/18/2024 12:26:29	I Putu Esa Widahartha	Lektor	Kepariwisataan	PKA	10-20 Tahun
12/18/2024 12:30:54	Hardina	Asisten Ahli	Hospitality	SKU	10-20 Tahun
12/18/2024 12:37:38	Dr. I Gusti Ayu Putu W	Lektor Kepala	Hospitality	DIK	10-20 Tahun
12/18/2024 12:38:43	Putu Ayu Aryasih, SE.,	Lektor Kepala	Kepariwisataan	UPW	10-20 Tahun
12/18/2024 13:20:03	I Made Purwa Dana Ati	Lektor	Hospitality	SKU	10-20 Tahun
12/18/2024 13:33:15	A. A. Istri M. Septivari	Lektor Kepala	Hospitality	MAH	30-40 Tahun
12/18/2024 13:33:45	I Wayan Jata	Lektor	Hospitality	PPH	30-40 Tahun
12/18/2024 13:35:48	I Nyoman Sunada	Lektor	Hospitality	SKU	20-30 Tahun
12/18/2024 14:07:27	Ni Kadek Eni Juniari	Lektor	Hospitality	TAH	10-20 Tahun
12/18/2024 14:20:59	I Wayan Sunarsa, S.P	Lektor Kepala	Hospitality	DIK	20-30 Tahun
12/18/2024 15:06:14	Titien Damayanti	Lektor Kepala	Kepariwisataan	MTP	30-40 Tahun
12/18/2024 15:55:12	Ida ayu Kalpikawati	Lektor Kepala	Hospitality	PPH	30-40 Tahun
12/18/2024 17:05:25	Ni Luh Gde Sri Sadjuni	Lektor Kepala	Hospitality	PPH	30-40 Tahun
12/18/2024 18:28:49	Ketut Arjaya	Lektor	Kepariwisataan	PKA	20-30 Tahun
12/18/2024 21:53:55	Gede Adi Sistha Winat	Asisten Ahli	Hospitality	SKU	1-10 Tahun
12/19/2024 5:10:32	Hanugerah Kristiono Li	Lektor Kepala	Kepariwisataan	DEP	20-30 Tahun
12/19/2024 7:31:23	I P Utama	Lektor	Kepariwisataan	MTP	30-40 Tahun
12/19/2024 11:41:55	Anak Agung Istri Ratna	Lektor Kepala	Hospitality	DIK	30-40 Tahun
12/19/2024 16:39:02	Ni luh suastuti	Lektor	Hospitality	TAH	10-20 Tahun
12/20/2024 9:58:34	Ni Luh Riska Yusmaris	Lektor	Hospitality	MAH	10-20 Tahun
12/20/2024 12:57:31	Diah sastri	Lektor	Hospitality	PPH	10-20 Tahun
12/20/2024 12:59:36	Luh Putu Kartini	Asisten Ahli	Hospitality	SKU	1-10 Tahun
12/20/2024 14:15:19	Ni Luh Dita Priliani	Asisten Ahli	Hospitality	DIK	1-10 Tahun
12/23/2024 13:36:23	Ni Made Sri Rukmiyati	Lektor	Hospitality	MAH	10-20 Tahun
12/23/2024 13:37:08	Ida Bagus Putu Puja	Lektor	Kepariwisataan	UPW	20-30 Tahun
12/23/2024 13:37:08	Christina Susanti	Asisten Ahli	Hospitality	MAH	10-20 Tahun
12/23/2024 13:38:22	Santi Diwyartha	Lektor Kepala	Hospitality	PPH	30-40 Tahun
12/23/2024 13:38:36	I Gede Ngurah Primanc	Asisten Ahli	Kepariwisataan	UPW	1-10 Tahun
12/23/2024 13:40:45	Dewa Ayu Nyoman Aric	Asisten Ahli	Kepariwisataan	DEP	1-10 Tahun
12/23/2024 13:46:11	ida	Lektor Kepala	Hospitality	DIK	30-40 Tahun
12/23/2024 13:51:40	Ni Kadek Swandewi	Asisten Ahli	Kepariwisataan	PKAM	1-10 Tahun
12/23/2024 13:53:31	Ni putu eka trisdayanti	Lektor Kepala	Hospitality	SKU	10-20 Tahun
12/23/2024 14:03:18	EMA	Lektor Kepala	Kepariwisataan	DEP	20-30 Tahun
12/23/2024 14:04:06	Made Darmiati	Lektor Kepala	Kepariwisataan	UPW	20-30 Tahun
12/23/2024 14:08:39	I G M Sukariyanto	Asisten Ahli	Kepariwisataan	PKAM	1-10 Tahun
12/23/2024 14:38:32	Faradila Anggun Surya	Asisten Ahli	Kepariwisataan	PSDKU	1-10 Tahun
12/23/2024 14:46:14	Ni Kade Juli Rastitiati	Lektor Kepala	Kepariwisataan	PKAM	30-40 Tahun
12/23/2024 14:53:20	Ngakan Putu Sudiarta	Lektor	Hospitality	SKU	30-40 Tahun
12/23/2024 15:02:47	I Wayan Muliana	Lektor	Hospitality	TAH	20-30 Tahun
12/23/2024 15:03:08	Suci Arthini	Lektor	Hospitality	DIK	20-30 Tahun
12/23/2024 15:19:53	Hartanti Woro Susianti	Lektor Kepala	Kepariwisataan	DEP	20-30 Tahun
12/23/2024 15:23:52	Lidjah Magdalena Mas	Lektor Kepala	Hospitality	TAH	30-40 Tahun
12/23/2024 15:39:10	I Wayan Mertha	Lektor	Kepariwisataan	DEP	30-40 Tahun
12/23/2024 15:41:08	Made Artajaya	Lektor	Kepariwisataan	UPW	10-20 Tahun
12/23/2024 15:54:00	I Made sucipta adnyani	Lektor Kepala	Hospitality	DIK	30-40 Tahun
12/23/2024 16:41:55	I.G.A Ratih Asmarani	Asisten Ahli	Kepariwisataan	PKA	10-20 Tahun
12/23/2024 17:35:06	Ratri Paramita	Lektor Kepala	Kepariwisataan	PKA	30-40 Tahun
12/23/2024 18:11:31	I Putu Amawa SE.,MM	Lektor Kepala	Hospitality	MAH	30-40 Tahun
12/23/2024 18:57:52	Agung witorsana	Lektor Kepala	Hospitality	PPH	10-20 Tahun

Timestamp	Nama	Jabatan Fungsional	Jurusan	Program Studi	Masa kerja di Poltekpar Bali
12/23/2024 19:20:25	I G N Agung Wiryanata	Lektor	Hospitality	MAH	20-30 Tahun
12/23/2024 21:43:38	Ni ketut wiwiek agustini	Lektor	Kepariwisataan	UPW	10-20 Tahun
12/23/2024 22:59:02	Ida Bagus Gede Agung	Lektor	Kepariwisataan	DEP	30-40 Tahun
12/24/2024 6:27:20	Drs. Teguh Hadisukarn	Lektor Kepala	Kepariwisataan	UPW	30-40 Tahun
12/24/2024 10:03:22	I Ketut Surata	Lektor	Kepariwisataan	MTP	30-40 Tahun
12/24/2024 12:09:37	I Gusti Agung Febriantr	Asisten Ahli	Hospitality	TAH	1-10 Tahun
12/24/2024 13:45:31	Ni Made Tirtawati	Lektor Kepala	Kepariwisataan	DEP	20-30 Tahun
12/25/2024 13:23:22	Putu Gde Arie Yudhistii	Lektor	Kepariwisataan	UPW	10-20 Tahun
12/25/2024 13:28:27	I Ketut Rusdiamata	Asisten Ahli	Hospitality	TAH	1-10 Tahun
12/25/2024 13:30:21	Dra Ni Wayan Pastini,	I Lektor Kepala	Hospitality	TAH	30-40 Tahun
12/25/2024 13:32:44	I Gusti Ayu Niken Laun	Asisten Ahli	Hospitality	DIK	1-10 Tahun
12/25/2024 13:37:46	Ni Made Suastini	Lektor	Hospitality	PPH	10-20 Tahun
12/25/2024 13:41:30	Ayu Sudiparwati	Asisten Ahli	Hospitality	TAH	10-20 Tahun
12/25/2024 13:43:27	Ni Putu Ariesta Budiani	Lektor	Hospitality	TAH	10-20 Tahun
12/25/2024 13:49:28	Prastha Adyatma	Asisten Ahli	Hospitality	PPH	1-10 Tahun
12/25/2024 13:50:05	NLK. Sri Sulistyawati	Lektor Kepala	Hospitality	PPH	20-30 Tahun
12/25/2024 14:04:09	Cahyo Purnomo Loana	Asisten Ahli	Hospitality	PPH	1-10 Tahun
12/25/2024 14:26:01	Clearesta Adinda	Asisten Ahli	Hospitality	PPH	1-10 Tahun
12/25/2024 14:31:33	I Wayan Jata	Lektor	Hospitality	PPH	30-40 Tahun
12/25/2024 14:33:04	Ni Wayan Chintia Pinar	Asisten Ahli	Hospitality	PPH	1-10 Tahun
12/25/2024 15:23:26	I Nyoman Sukana Sabu	Lektor Kepala	Hospitality	PPH	30-40 Tahun
12/25/2024 15:26:37	I Wayan Tuwi,SE.,M Si	Lektor	Hospitality	MAH	20-30 Tahun
12/25/2024 15:36:29	IRN	Lektor Kepala	Kepariwisataan	MTP	20-30 Tahun
12/25/2024 16:22:51	Hastuti Nurhayati	Asisten Ahli	Kepariwisataan	DEP	1-10 Tahun
12/25/2024 17:44:41	Mas Wiartha	Lektor	Hospitality	PPH	10-20 Tahun
12/25/2024 19:52:24	Ni Ketut Sekarti, S.Pd.,	Lektor Kepala	Hospitality	DIK	30-40 Tahun
12/25/2024 20:16:07	eka darmaputra	Lektor Kepala	Hospitality	DIK	30-40 Tahun
12/25/2024 22:08:19	Ni Ketut Iswarini	Lektor	Hospitality	DIK	30-40 Tahun
12/26/2024 6:42:50	Sup	Lektor Kepala	Kepariwisataan	PKA	30-40 Tahun
12/27/2024 6:18:30	A. A. Gede Putra K. P.	Lektor	Hospitality	SKU	20-30 Tahun

Seberapa puas Anda dengan fasilitas yang disediakan	Sejauh mana Anda puas dengan akses terhadap fasilitas	Seberapa puas Anda dengan dukungan dari pihak lain
3	3	3
3	3	3
4	3	3
3	3	4
4	4	3
3	3	2
4	4	4
4	3	3
4	4	4
4	4	3
4	4	4
3	3	3
4	4	3
3	3	3
4	4	4
3	3	4
3	3	3
4	4	3
3	3	3
4	3	4
4	4	4
4	4	4
3	3	3
3	3	4
3	3	3
4	4	4
4	4	3
4	3	3
2	2	3
4	4	4

Apakah Anda puas dengan sistem pelaporan c	Seberapa puas Anda dengan kemudahan dala	Seberapa puas Anda dengan keterlibatan insti
3	3	3
3	3	3
3	3	4
3	4	4
3	3	4
4	2	3
4	4	4
3	3	3
4	4	4
3	3	3
3	3	4
3	2	3
4	3	4
3	3	4
4	2	4
3	3	3
3	3	3
3	4	4
4	3	3
4	4	4
3	3	4
4	3	4
2	2	3
3	3	4
3	3	3
4	3	3
4	3	3
3	3	4
3	2	3
4	4	4

	3	3	3
	4	4	4
	4	4	4
	3	4	4
	4	3	3
	4	4	3
	4	4	4
	4	3	4
	4	4	4
	4	4	4
	4	4	4
	4	4	4
	4	4	4
	4	4	4
	4	4	4
	4	4	3
	4	4	4
	4	4	4
	4	4	4
	4	4	4
	4	4	4
	4	4	4
	3	3	3
	3	3	3
	4	4	4
	4	4	4
	3	3	3
	3	3	3
	3	4	3
	4	4	4
	4	4	4
	4	4	4
	4	4	3
	4	4	4
	3	3	3
	4	4	4
	2	3	3
	3	2	3
	3	4	4
	2	2	2
	4	4	4
	4	4	4
	3	4	4
	4	4	4
	3	3	3
	4	4	4
	3	2	3
	4	4	4
	4	4	4
	4	3	4
	3	3	4
	4	4	4
	4	4	4
	4	4	4
	2	2	3
	3	3	3
	4	3	3
	4	4	4
	4	4	3
	3	3	3
	3	3	3
	3	4	4
	4	4	4
	2	2	2
	4	4	4
	3	2	2
	4	4	4
	4	4	4
	2	3	3
	4	4	4
	4	4	

Seberapa puas Anda dengan sumber daya yang Apakah Anda merasa ada cukup ruang untuk i Apakah Anda puas dengan sistem pelaporan d		
3	3	3
3	3	3
4	4	3
3	3	3
4	4	3
3	2	4
4	4	4
3	3	3
4	4	4
4	3	3
3	3	3
3	3	3
3	3	3
3	2	3
4	4	4
3	3	3
3	3	3
4	4	4
3	3	3
4	4	4
4	4	4
4	4	4
3	3	3
4	3	4
3	3	3
4	3	4
4	3	3
4	3	3
3	2	2
4	4	4

Seberapa puas Anda dengan kemudahan dala	Seberapa puas Anda dengan bantuan institusi	Sejauh mana Anda puas dengan dukungan un
3	3	3
3	4	4
4	4	4
2	4	3
4	4	4
3	4	3
4	4	4
3	3	4
4	4	4
3	4	4
4	4	4
3	4	4
3	4	4
2	4	4
3	3	4
4	4	4
4	4	3
4	4	4
3	4	4
4	4	4
3	3	2
3	3	3
4	4	4
4	4	4
3	3	3
3	3	3
3	4	4
4	4	4
4	4	4
4	3	3
3	4	4
4	4	4
4	4	4
3	4	4
3	3	3
4	4	4
4	4	4
3	4	4
3	3	3
3	3	3
3	4	4
4	4	4
2	3	3
3	3	3
3	3	3
4	4	4
3	3	3
3	3	3
4	4	4
2	3	3
4	4	4
2	3	2
4	3	2
4	4	4
3	2	3
4	3	4
2	3	3

Seberapa puas Anda dengan kemudahan dala	Seberapa puas Anda dengan bantuan institusi	Sejauh mana Anda puas dengan dukungan un
3	3	3
3	3	3
3	3	3
3	3	3
3	3	3
4	3	3
4	3	3
3	3	3
4	4	4
3	3	3
3	4	4
2	3	3
3	3	4
3	3	3
2	4	4
3	4	3
3	3	3
4	4	4
3	3	2
4	4	4
4	4	4
4	4	4
3	2	2
3	4	4
3	3	3
3	4	3
4	3	3
3	3	3
3	3	3
4	4	4

Apakah Anda puas dengan sistem pelaporan c	Seberapa puas Anda dengan kemudahan dala	Seberapa puas Anda dengan bantuan institusi
3	3	3
4	3	4
4	4	4
3	3	3
3	4	4
3	4	4
4	4	4
3	3	3
4	4	4
4	4	4
4	4	4
4	4	4
4	3	4
4	2	4
4	4	4
4	4	4
4	4	4
3	3	4
4	4	4
4	4	4
4	4	4
4	4	4
3	4	3
3	3	3
4	4	4
4	4	4
3	3	3
3	3	3
3	3	4
4	4	4
3	3	3
3	3	4
4	4	4
4	4	4
4	4	4
4	3	4
4	2	4
4	3	4
4	4	4
4	4	4
4	3	3
4	3	3
4	4	4
4	3	3
4	3	3
4	3	3
4	3	3
4	4	4
3	2	3
4	4	4
2	2	3
3	4	3
4	4	4
2	2	3
4	4	4
3	2	4

Apakah Anda puas dengan sistem pelaporan c	Seberapa puas Anda dengan kemudahan dala	Seberapa puas Anda dengan bantuan institusi
3	3	4
3	3	3
3	3	3
3	3	4
3	3	4
3	3	4
4	4	3
3	4	4
4	3	3
3	4	4
4	3	3
4	4	3
4	3	3
3	3	3
3	3	3
4	2	4
3	3	4
3	3	3
4	4	4
3	3	3
4	4	4
4	4	3
4	4	4
2	2	3
4	3	3
3	3	3
4	3	3
2	3	3
3	3	3
3	3	3
4	4	4

[illegible]

Bagaimana penilaian Anda terhadap kemudahan: Apakah waktu yang dibutuhkan untuk menda	
3	3
3	3
4	3
4	4
4	3
3	3
4	4
3	3
4	4
3	3
3	3
4	3
3	3
3	3
4	4
4	4
4	4
3	3
4	4
3	3
4	4
3	4
4	4
3	3
3	3
3	3
4	3
3	3
3	3
3	3
4	4

Kritik dan Saran
Administrasinya dipermudah
Sangat puas
lanjutkan
-
sosialisasi tetap ada untuk pendampingan yang sdh tua, suksma
Pelaporan pelaksanaan pd Tri Dharma Perguruan Tinggi ini agak ribet harus ada ini itu, saran agar dibuat simpel dan lebih ringan sehingga saya bisa melakukan penelitian.
P3M the best
Sukses selalu untuk P3M kedepannya
Pelayanan sangat ramah dan baik
Ditunggu untuk kegiatan2 pengembangan dosen selanjutnya
Apresiasi yang tinggi untuk Tim P3M
Terima kasih Tim P3M sudah luar biasa mensupport kami utk bisa mengembangkan penelitian kami, membimbing serta berbagi ilmu. Keep it up. Semoga semakin solid dan semangat:)
Lanjutkan ...
.
Untuk Keberlanjutan kegiatan Penelitian dan PKM, diperlukan bimbingan keberlanjutan terkait penulisan artikel nasional maupun internasional (Scopus), begitu juga terkait pendanaan kegiatan PKM Prodi maupun kolaboratif perlu dicarikan solusi untuk pembayaran DP kegiatan yang memerlukan dana lebih besar, terimakasih
Tingkatkan terus
Dipercepat proses pembayaran seluruh kegiatan baik penelitian dan pengabdian serta publikasi seminar atau conference. Karena ada salah satu conference harus mencantumkan SP yang tidak diketahui oleh saya sebagai salah satu syarat padahal kegiatan online padahal kan tidak membutuhkan perjadih hanya biaya conference 😊👤
Mohon izin Bu Diah, apakah memungkinkan jika PPB berlangganan software analisa data seperti NVIVO atau SmartPLS? Jika memungkinkan akan sangat bagus bagi kualitas penelitian PPB.
Jika tidak memungkinkan, apakah ada celah untuk memasukkan biaya pembelian lisensi alat analisis data ke dalam RAB penelitian ataupun RAB skema publikasi (misal untuk akses penggunaan software selama 1 bulan saja). Jika memungkinkan, maka ini akan sangat membantu bagi peneliti yg ingin menganalisis datanya sendiri.
Terimakasih Bu Diah, terimakasih P3M.
Terima kasih
Mohon mempertimbangkan akses untuk kemudahan peneliti memperoleh literatur/ yang mendukung kemudahan penelitian. Melaksanakan kegiatan pelatihan, contohnya scopus camp saya rasa sangat baik untuk dilaksanakan secara berkala.
All Good
Sangat puas dan terus berinovasi
Burung merpati terbang ke taman,
Hinggap sebentar di atas papan.
SAS sigap dan penuh perhatian,
Pelayanan top, tak perlu diragukan! 🙏🙏🙏
Kineerja P3M sudah sangat luar biasa mendukung kegiatann riset, PKM, HKI, dan publikasi selama ini, sangat informatif dan memberikan solusi atas segala kendala yang dihadapi dalam prosesnya. Terimakasih dan tetap semangat untuk menjadi institusi yang glowing paripurna
Terimakasih
Tidak ada
-
Perlu peningkatan
-
tidak ada
-
Tahun 2024 belum memanfaatkan fasilitas yang disediakan kecuali Pengabdian kepada Masyarakat
Kedepannya pencairan anggaran penelitian agar bisa dipermudah, jika ada persyaratan baru terkait dokumen pendukung pencairan anggaran agar disosialisasikan lebih dulu
Lanjutkan dan slalu komitmen demi kemajuan bersama
Selama ini berjalan baik
Informasi mengenai proses pengajuan penelitian sangat jelas, lebih efektif dan efisien.
proses administrasi bisa lebih baik dan efektif
Perlu dipikirkan inovasi dalam proses pencairan dana penelitian yang dpt mendukung peneliti
Proses memperoleh HAKI biasanya diinfo mendadak oleh KoProdi, misal cuma sehari-2 hari, kalau ada waktu bisa ngurus saat itu, kalau tidak ya lewat. Bisa diumumkan lewat wag dosen dan ada tenggang waktu yg cukup misal sebulan sebelumnya.
Anggaran diacc sesuai kebutuhan
Sudah sangat baik dan agar terus dapat ditingkatkan mengikuti perkembangan saat ini
Lanjutkan
Keep up the good work !
Mohon dapat dilakukan koordinasi dengan keuangan terkait perubahan-perubahan aturan keuangan, sehingga tidak terkendala dalam pencairan. Terimakasih
-
semangat kolaboratif, anggaran diserap dengan baik dan penjadwalan dengan baik
Dapat ditingkatkan pemberian anggaran sesuai tarif SBM
sudah bagus
Semoga semakin banyak pelatihan - pelatihan yang mendukung atau terkait dengan Tri Dharma perguruan tinggi utamanya bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
-
-
Sudah sangat baik, patut dipertahankan
Mohon dibantu kerjasama penelitian dan PKM di tingkat internasional, untuk meningkatkan poin akreditasi prodi 👤👤
Perlu free access Link scopus article /joimal
Semoga terus membantu dosen dalam Haki
Kinerja P3M telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan. pertahankan!
-
Kinerja P3M sudah baik. Semoga dapat ditingkatkan lagi pada masa yg akan datang
Belum ada
-
P3M sudah membantu dan memfasilitasi kami sebagai dosen dengan baik
-
Pelaporan sangat berbelit, sistem perlu ditinjau kembali
Terus tingkatan kinerja teamwork P3M
Anggaran penelitian dengan dasar perjadih kurang pas, karena sangat merugikan dosen saat melakukan penelitian
Ada penjelasan tentang pelaporan yang berlaku
Semua sudah sangat baik.
-
Kegiatan Penelitian, PKM, Publikasi dan HAKI sudah berjalan sangat baik
Workshop penelitian agar intens dilakukan

Kritik dan Saran

Agar penyerapan anggaran maksimal perlu biaya akomodasi sesuai dengan golongan dan pangkat

Keep up the good work

Administrasi pelaporan keuangan /bukti pengeluaran perlu disederhanakan

Lanjutkan prestasi yang sudah dicapai

Bentuk dan mekanisme pelaporan kegiatan penelitian agar lebih memotivasi para dosen utk melakukan penelitian

Rentang penelitian agar diperpanjang bagi kami yang memiliki tugas tambahan

-

Sudah Baik

Terobosan P3M tahun ini sangat bagus sekali, dan sangat membantu terutama pada HAKI, yg selama ini saya tidak pernah memiliki Haki akhirnya punya. Terimakasih P3M, Rahayu mohon jangan terlalu rumit

Semangat untuk P3M....besar harapan kami P3M terus memperjuangkan agar PPK bisa memberikan kemudahan proses pencairan dana penelitian terutama terkait dengan dokumen2 administrasi yg sgt membebani peneliti

-

Tetap semangat mewujudkan PPB unggul

Bagus

Pelayanan P3M selama ini sudah sangat baik. Semoga selalu mengalami peningkatan setiap tahun.

Administrasi Pertanggung Jawaban lebih dipermudah

Buatkan akun scopus premium untuk dosen

semoga semakin baik lagi

Selamat kepada Tim P3M yang telah membawa Poltekpar Bali semakin melesat. Sukses P3M Poltekpar Bali

Ekselent

Sudah sangat bagus kinerja P3M

Mohon menambahkan pembiayaan publikasi scopus.

Sudah sangat bagus dan mendukung sekali..mohon dipertahankan.terimakasih

-

Utk kegiatan PKM institusi mhn diberikan kesempatan lebih kpd dosen lainnya, tdk hanya personel yg sama. Namun tetap mempertimbangkan kompetensi. Suksma. Maaf jika tdk mhn program kan kembali pengamas keluar bali

Ok

Sangat puas